

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan Literasi Pengelola dan Jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur Terhadap Perbankan Syariah, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur terhadap Perbankan Syariah masih minim dan berada pada tingkat “Tahu”. Tahu disini merupakan tingkat terendah yang digunakan untuk mengukur literasi seseorang dari apa yang sudah ia pelajari, yaitu dapat memahami, menjelaskan, mengumpulkan, menyatakan, dan meinformasikan. Secara garis besar pengelola dan jamaah masjid belum mengetahui secara detail terhadap Perbankan Syariah, baik itu sistem operasional, mekanisme, dan produk-produk perbankan syariah. Pengelola dan jamaah masjid hanya tahu bahwa Perbankan Syariah itu adalah bank yang berdasarkan sumber hukumnya ke arah syariah yang bebas dari riba. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi perbankan syariah secara bertahap kepada pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah.
2. Kendala Pengelola dan Jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur Terhadap Perbankan Syariah yaitu:

a. Sosialisasi

Kurangnya sosialisasi atau edukasi yang diberikan Kantor Layanan Perbankan Syariah di Wilayah Banjarmasin membuat pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah lumayan sulit mengenal perbankan syariah secara lebih jauh. Sosialisasi ini dirasa sangat penting dilakukan kepada pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah karena bisa membuat ketertarikan dan minat pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah untuk berinvestasi dalam Perbankan Syariah, karena setiap usaha dan bisnisnya sejalur dengan aturan agama Islam.

b. Literasi pengelola dan jamaah Masjid terhadap Perbankan Syariah

Literasi dan pemahaman pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah tentang perbankan syariah masih kurang. Hanya ada 2 dari 7 yang mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan Perbankan Syariah secara detail

## **B. Saran-saran**

Berdarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang mana harapannya bisa memberikan manfaat untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan literasi pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur Terhadap Perbankan Syariah. Adapun saran-saran yang dapat saya sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah dapat menambah informasi dan wawasan terkait Perbankan Syariah, bisa didapat melalui

media elektronik seperti televisi, media cetak, ataupun media sosial tentang Perbankan Syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari permasalahan dan solusi mengenai literasi pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur Terhadap Perbankan Syariah.

Bagi Dosen FEBI harapannya dapat mensosialisasikan tentang Perbankan Syariah baik dari segi pemahaman ataupun penerapan dalam situasi sosial, diciptakan dan diintegrasikan secara historis dan budaya, karena dosen FEBI adalah salah satu pelopor atau pendukung untuk berkembangnya literasi, baik berupa literasi ilmu ekonomi syariah maupun literasi perbankan syariah. Sehingga dapat menarik minat pengelola dan jamaah Masjid untuk bertransaksi dalam perbankan syariah.